

**SKRIPSI**

**DAMPAK PROGRAM KELURAHAN  
PERCONTOHAN MANDIRI PANGAN TERPADU  
(PMPT) TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN  
PENDAPATAN PETANI PEPAYA (*Carica papaya L*)  
DI KELURAHAN TALANG JAMBE  
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

***THE IMPACT OF KELURAHAN PERCONTOHAN  
MANDIRI PANGAN TERPADU (PMPT)'S PROGRAM  
FOR PAPAYA (*Carica papaya L*) FARMERS  
PRODUCTIVITY AND INCOME  
IN TALANG JAMBE VILLAGE  
SUKARAMI SUBDISTRICT PALEMBANG CITY***



**Irta Hasnasari  
05111001032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2015**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PROGRAM KELURAHAN  
PERCONTOHAN MANDIRI PANGAN TERPADU  
(PMPT) TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN  
PENDAPATAN PETANI PEPAYA (*Carica papaya L*)  
DI KELURAHAN TALANG JAMBE  
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

***THE IMPACT OF KELURAHAN PERCONTOHAN  
MANDIRI PANGAN TERPADU (PMPT)'S PROGRAM  
FOR PAPAYA (*Carica papaya L*) FARMERS  
PRODUCTIVITY AND INCOME  
IN TALANG JAMBE VILLAGE  
SUKARAMI SUBDISTRICT PALEMBANG CITY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Irta Hasnasari  
05111001032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2015**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 Juli 1993, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis merupakan anak dari Bapak Effendi, S.Sos dan Ibu Dra. Yenny Iwatawari.

Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis diantaranya, dimulai dari pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Negeri 136 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2005 di SMP Negeri 15 Palembang dan sekolah menengah atas pada tahun 2008 di SMA Negeri 8 Palembang. Pada tahun 2011, penulis mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Maret 2014, penulis melaksanakan kegiatan praktek lapangan dengan judul “Teknik Budidaya dan Pemasaran Tanaman Tumpang Sari antara Baby corn dan Tomat Ceri di Lahan Praktek Klinik Agribisnis”. Kemudian pada bulan Mei 2014, penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk Cabang Palembang dengan judul “Proses Permintaan Dana dan Pembayaran Tagihan *Service Order* (SO) dan *Purchase Order* (PO) di Departemen Pembayaran (*Treasury Department*)”.

## RINGKASAN

**IRTA HASNASARI.** Dampak Program Kelurahan Percontohan Mandiri Pangan Terpadu (PMPT) terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Pepaya (*Carica papaya L*) di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang, (2) Menganalisis dampak Program Kelurahan PMPT terhadap produktivitas pepaya petani di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang, (3) Menganalisis perbedaan pendapatan petani pepaya sebelum dan sesudah menjadi peserta Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kendala seperti masih rendahnya kegiatan penyuluhan serta kurangnya dukungan dari dinas/ pemerintah dalam pemasaran hasil pepaya. Terdapat dampak Program Kelurahan PMPT terhadap produktivitas pepaya petani, dimana terdapat perbedaan produktivitas pepaya petani sebelum dan sesudah menjadi peserta Program Kelurahan PMPT, rata-rata produktivitas pepaya petani sebelum menjadi peserta program Kelurahan PMPT yaitu sebesar 56.962 kilogram per hektar per musim tanam dan rata-rata produktivitas pepaya petani sesudah menjadi peserta program Kelurahan PMPT yaitu sebesar 63.234 kilogram per hektar per musim tanam, Terdapat perbedaan pendapatan petani pepaya sebelum dan sesudah menjadi peserta program Kelurahan PMPT, rata-rata pendapatan petani pepaya sebelum menjadi peserta program Kelurahan PMPT yaitu sebesar Rp 500.583.037,00 per hektar per musim tanam dan rata-rata pendapatan petani pepaya sesudah menjadi peserta program Kelurahan PMPT yaitu sebesar Rp 827.660.817,00 per hektar per musim tanam.

Kata kunci: pelaksanaan program PMPT, petani pepaya, produktivitas, pendapatan

## SUMMARY

**IRTA HASNASARI.** The Impact Of Kelurahan Percontohan Mandiri Pangan Terpadu (PMPT)'S Program For Papaya Farmers Productivity and Income in Talang Jambe Village Sukarami Subdistrict Palembang City. (Supervised by **SRIATI dan MUHAMMAD ARBI**).

The purposes of this research were to: (1) described the implementation of PMPT District's program in Talang Jambe District Sukarami Subdistrict Palembang City, (2) analyzed the impact of PMPT District's program of papaya farmers' productivity in Talang Jambe District Sukarami Subdistrict Palembang City, (3) analyzed the differences in the level of papaya farmers income before and after to be a participant of PMPT District's program in Talang Jambe District Sukarami Subdistrict Palembang City.

This research was conducted in Talang Jambe District Sukarami Subdistrict Palembang City. The data was collected on March 2015. This research used a survey method. The data used primary and secondary data.

The results showed that the application of PMPT district's program in Talang Jambe District has been run in according with the procedure, however there were obstacles such as the education for farmers still low and there's no support services from agency to marketing of papaya. There were the impact of papaya farmer's productivity, there was the differences of papaya farmers' productivity which is the papaya farmers' productivity before to be a participant of PMPT District's program was 56,962 kilograms per hectare per plant season, while the papaya farmers' productivity after to be a participant of PMPT District's program was 63,234 kilograms per hectare per plant season. There was the differences of papaya farmers' income which is papaya farmers' income before to be a participant of PMPT District's program was Rp 500,583,037,00 per hectare per plant season and then papaya farmers' income after to be a participant of PMPT District's program was Rp 827,660,817,00 per hectare per plant season

Key words: PMPT'S program implementation, papaya farmers, productivity, income.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Program Kelurahan Percontohan Mandiri Pangan Terpadu (PMPT) terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Pepaya (*Carica papaya L*) Di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku tercinta (Ayah Effendi, S.Sos dan Ibu Dra. Yenny Iwatawari), saudara-saudaraku tersayang yaitu Muhammad Reza Fadly, S.E, Muhammad Rais dan Muhammad Ridho Hidayat serta Mami dan Papi tersayang, terima kasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D , Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf dan dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Kepala UPTD-BPP Talang Betutu, Penyuluh lapangan serta masyarakat di Kelurahan Talang Jambe yang telah membantu penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis selama pelaksanaan penelitian.
6. Sahabatku Siska Adriani S dan Safitri S, terima kasih untuk kebersamaan, canda, tawa serta bantuannya selama masa perkuliahan
7. Keluarga keduaku Rizal, Hazri, Lara, Candra, Sherly, Mutiara, Tiara dan Adit terimakasih untuk kehadiran, persahabatan serta bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

8. M. Hafizh Y R terima kasih atas doa, semangat serta bantuan yang telah diberikan.
9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2011, terima kasih untuk bantuan dan kebersamaannya selama ini
10. Staf administrasi Kak Dedi yang telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang ditujukan demi kesempurnaan dan kelengkapan karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2015

Penulis

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsep Tanaman Pepaya ( <i>Carica papaya L</i> ) .....	6
2.1.2. Konsepsi Pepaya Varietas Calina .....	7
2.1.3. Benih Unggul .....	8
2.1.4. Budidaya Pepaya .....	9
2.1.5. Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe .....	12
2.1.6. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (DP2K) .....	14
2.1.7. Konsepsi Pemberian Bantuan .....	15
2.1.8. Konsepsi Produktivitas .....	18
2.1.9. Konsepsi Biaya Produksi .....	19
2.1.10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	20
2.2. Model Pendekatan .....	22
2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional .....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	27
3.1. Tempat dan Waktu .....	27



	<b>Halaman</b>
3.2. Metode Penelitian .....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	32
4.2. Identitas Petani Contoh .....	40
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Pepaya .....	45
4.4. Gambaran Umum Pelaksanaan Program Kelurahan PMPT .....	49
4.5. Dampak Program Kelurahan PMPT terhadap Produktivitas .....	58
4.6. Perbedaan Pendapatan Petani Pepaya Sebelum dan Sesudah .....	62
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
4.1. Penggunaan lahan beserta luasnya di Kelurahan Talang Jambe .....	33
4.2. Data luas tanam komoditi pertanian .....	34
4.3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2013.....	35
4.4. Tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Talang Jambe.....	35
4.5. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Talang Jambe.....	36
4.6. Sarana pendidikan di Kelurahan Talang Jambe.....	37
4.7. Sarana kelembagaan di Kelurahan Talang Jambe .....	38
4.8. Sarana kesehatan di Kelurahan Talang Jambe .....	39
4.9. Sarana pendukung dan fasilitas umum di Kelurahan Talang Jambe.....	39
4.10. Sarana ibadah di Kelurahan Talang Jambe .....	40
4.11. Umur petani contoh di Kelurahan Talang Jambe.....	41
4.12. Tingkat pendidikan petani contoh di Kelurahan Talang Jambe.....	42
4.13. Luas lahan petani contoh di Kelurahan Talang Jambe.....	43
4.14. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Kelurahan Talang Jambe.....	44
4.15. Produktivitas usahatani pepaya di Kelurahan Talang Jambe.....	61
4.16. Hasil analisis uji t ( <i>paired T-test</i> ) untuk produktivitas pepaya.....	62
4.17. Rata-rata biaya produksi usahatani pepaya.....	63
4.18. Harga jual pepaya di Kelurahan Talang Jambe.....	68
4.19. Rata-rata penerimaan petani pepaya.....	70
4.20. Rata-rata pendapatan petani pepaya sebelum di <i>Compounding factor</i> ...	71
4.21. Rata-rata pendapatan petani pepaya setelah di <i>Compounding factor</i> .....	72
4.22. Hasil analisis uji t ( <i>paired T-test</i> ) untuk pendapatan.....	73

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	22
4.1. Skema penyaluran bantuan.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Adminsitratif Kelurahan Talang Jambe.....	79
2. Identitas Petani Contoh .....	80
3. Luas lahan, populasi dan produksi pepaya tahun 2010-2011.....	81
4. Penyusutan alat usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	82
5. Total penyusutan alat usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	84
6. Biaya variabel usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	84
7. Biaya tenaga kerja usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	87
8. Total biaya variabel usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	88
9. Total biaya produksi usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	89
10. Penerimaan usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	90
11. Pendapatan usahatani pepaya tahun 2010-2011.....	91
12. Luas lahan, populasi dan produksi pepaya tahun 2013-2014.....	92
13. Penyusutan alat usahatani pepaya tahun 2013-2014 .....	93
14. Total penyusutan alat usahatani pepaya tahun 2013-2014 .....	95
15. Biaya variabel usahatani pepaya tahun 2013-2014.....	96
16. Biaya tenaga kerja usahatani pepaya tahun 2013-2014.....	98
17. Total biaya variabel usahatani pepaya tahun 2013-2014.....	99
18. Total biaya produksi usahatani pepaya tahun 2013-2014 .....	100
19. Penerimaan usahatani pepaya tahun 2013-2014.....	101
20. Pendapatan usahatani pepaya tahun 2013-2014 .....	102
21. Hasil analisis uji t ( <i>paired T-test</i> ) untuk produktivitas pepaya.....	103
22. Hasil analisis uji t ( <i>paired T-test</i> ) untuk pendapatan.....	104

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pentingnya peranan ini menyebabkan bidang ekonomi diletakkan pada pembangunan ekonomi dengan titik berat sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2002).

Penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan salah satunya ialah dengan menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2013, jumlah petani di Indonesia sebanyak 31.705.337 jiwa. Namun pada masa sekarang kondisi petani semakin memprihatinkan karena pertanian di Indonesia secara umum masih dengan pola subsisten, kepemilikan lahan yang sempit yang berdampak kepada pendapatan para petani yang rendah. Diharapkan dari kondisi seperti inilah ada upaya dari pemerintah untuk membantu petani agar kehidupan petani dapat lebih layak.

Sektor pertanian merupakan sektor basis untuk kemajuan ekonomi, karena sektor tersebut terdapat berbagai komoditi yang dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Dalam sektor ini terdapat beberapa subsektor yang terus dibudidayakan misalnya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan (Rahim dan Hastuti, 2007).

Hortikultura merupakan salah satu subsektor dari pertanian. Hortikultura berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata, yaitu *hortus* (kebun) dan *culture* (bercocok tanam). Ruang lingkup hortikultura dapat dikelompokkan atas empat kategori yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman hias dan tanaman lanskap arsitektur (Dirjen Hortikultura RI, 2014).

Salah satu jenis tanaman hortikultura dari kelompok tanaman buah-buahan yaitu pepaya. Tanaman pepaya (*Carica papaya L*) merupakan tanaman buah

berupa herba dari famili *Caricaceae* yang berasal dari sekitar kawasan Meksiko dan Costa Rika. Tanaman ini diketahui tumbuh di daerah-daerah basah, kering, daerah dataran rendah serta pegunungan hingga ketinggian 1.000 m dpl (Sujiprihati, 2009).

Pepaya saat ini dibudidayakan di banyak negara di seluruh dunia. Di Indonesia juga tanaman ini terus diusahakan dikarenakan tanaman ini merupakan salah satu tanaman yang tidak terlalu sulit untuk dikembangkan, selain memberikan hasil yang cukup banyak, peminat akan buah juga tinggi serta tanaman tidak banyak penyakit tanaman yang menyerangnya. tanaman ini terus diusahakan dikarenakan tanaman ini merupakan salah satu tanaman yang tidak terlalu sulit untuk dikembangkan, selain memberikan hasil yang cukup banyak, peminat akan buah juga tinggi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Buah-buahan dan Sayuran tahun 2012, produksi tanaman pepaya di Indonesia mencapai angka 906.312 ton. Salah satu provinsi yang juga melakukan usahatani pepaya yaitu di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil produksi untuk tanaman pepaya di Sumatera Selatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Buah-buahan dan Sayuran tahun 2012 yaitu sebesar 7.064 ton.

Perkebunan pepaya di Kota Palembang luasnya mencapai 74 hektar dengan produksi rata-rata 36 ton per hektar per tahun. Di Palembang terdapat 3 daerah yang paling banyak memproduksi pepaya diantaranya di Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sako dan Kecamatan Sematang Borang. Kelurahan Talang Jambe merupakan salah satu kawasan yang berpotensi baik untuk mengembangkan pepaya, hal inilah yang menjadikan pepaya sebagai komoditi unggulan di daerah tersebut. Salah satu jenis pepaya yang banyak diusahakan oleh petani setempat yaitu pepaya California (Calina) (Antara News, 2012).

Mayoritas petani di Kelurahan Talang Jambe mengusahakan pepaya ini dikarenakan tingginya permintaan pasar serta tingginya harga jual pepaya ini dibandingkan dengan pepaya jenis Bangkok. Namun dalam mengusahakan pepaya, kebanyakan petani setempat masih menggunakan benih yang bersifat turun-temurun yang berarti petani tersebut menggunakan benih dari hasil pembibitan sendiri dimana pembuatan benih dilakukan dengan cara mengambil biji dari tanaman pepaya mereka sendiri yang selanjutnya dijadikan benih

Menurut Harjadi (2002), penggunaan benih secara turun-turun dapat menurunkan produktivitas suatu komoditi dikarenakan kemampuan genetik dari benih yang terbatas. Hal ini juga telah dirasakan oleh petani di Kelurahan Talang Jambe yang telah bertahun-tahun melakukan usahatani pepaya di, dimana produktivitas tanaman pepaya mulai menurun.

Berdasarkan keputusan Walikota tahun 2010, Kelurahan Talang Jambe dipilih sebagai Kelurahan Percontohan Mandiri Pangan Terpadu (PMPT) di Kota Palembang. Dilanjutkan pada tahun 2011 yaitu adanya kegiatan pembentukan kelompok kerja dan tim pangan Kelurahan PMPT Kota Palembang sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 314.A.Tahun 2011. Dipilihnya Kelurahan Talang jambe sebagai Kelurahan PMPT dikarenakan kelurahan ini dianggap memiliki potensi yang sangat besar yang belum digarap secara optimal dari berbagai sektor yang ada di kelurahan tersebut.

Menurut Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang, Kelurahan PMPT merupakan suatu kelurahan yang dapat dijadikan percontohan sebagai kelurahan yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dari berbagai sektor yaitu sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Untuk sektor pertanian, terdapat berbagai jenis usahatani yang dikembangkan di daerah ini diantaranya pepaya, jagung, kacang panjang, cabai, tomat, sayuran dan lain sebagainya. Salah satu komoditi unggulan dari daerah tersebut yaitu pepaya. Hal ini dikarenakan pepaya paling berpotensi untuk dikembangkan diantara komoditi lainnya sesuai dengan kondisi lahan di daerah tersebut, dengan kemampuan lahan yang baik, sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan dengan sebaiknya.

Semenjak dipilih sebagai Kelurahan PMPT, banyak dukungan yang diberikan terutama dari Pemerintah Kota dalam hal ini dari Dinas Pertanian agar dapat mencapai target program tersebut. Apabila program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe berhasil maka program ini akan dilanjutkan ke daerah lain. Bentuk dukungan dan upaya dari Dinas Pertanian untuk Kelurahan Talang Jambe yang dipilih sebagai kelurahan PMPT yaitu dengan memberikan bantuan berupa sarana produksi. Salah satu kegiatan pemberian bantuan yang pernah diberikan tepatnya pada tahun 2012 dari Dinas Pertanian, Perikanan dan

Kehutanan (DP2K) Kota Palembang. Adapun bentuk bantuan yang diberikan oleh pihak DP2K khusus untuk komoditi pepaya di wilayah tersebut yaitu berupa pemberian benih varietas Calina yang berasal dari PKBT-IPB Bogor. Pemberian bantuan ini dikarenakan adanya laporan dari petani pepaya setempat yang mengalami penurunan pada produktivitas pepaya yang mereka usahakan.

Bantuan diberikan kepada petani pepaya yang telah tergabung dalam kelompok tani yang ada di Kelurahan Talang Jambe. Petani yang menerima bantuan benih Calina juga dijadikan percontohan dalam penggunaan varietas unggul bagi petani lainnya. Pemberian bantuan benih unggul ini bertujuan untuk mengajak petani dalam menggunakan benih unggul, dimana sebelumnya mayoritas petani pepaya masih menggunakan benih yang bersifat turun-temurun atau dengan cara membuat benih sendiri, lalu untuk memperbaiki mutu dan kualitas tanaman pepaya serta dengan keadaan lahan yang baik dengan penggunaan benih unggul ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani setempat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti Dampak Program Kelurahan PMPT terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Pepaya di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Kelurahan PMPT untuk usahatani pepaya di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
2. Bagaimana dampak Program Kelurahan PMPT terhadap produktivitas pepaya di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
3. Bagaimana perbedaan tingkat pendapatan antara petani sebelum dan sesudah menjadi peserta Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang?



### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Program Kelurahan PMPT untuk usahatani pepaya di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang
2. Menganalisis dampak Program Kelurahan PMPT terhadap produktivitas pepaya dengan menghitung perbedaan produktivitas pepaya petani sebelum dan sesudah menjadi peserta Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang
3. Menganalisis perbedaan tingkat pendapatan petani pepaya sebelum dan sesudah menjadi peserta Program Kelurahan PMPT untuk melihat dampak program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada semua pihak dan instansi terkait yang berkepentingan dalam Program Kelurahan PMPT di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang serta sebagai tambahan pustaka dan informasi bagi peneliti yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. *Monografi Kelurahan Talang Jambe*. Palembang
- AntaraNews. 2012. *Pepaya California asli Palembang*. <http://www.antarasumsel.c>  
(Diakses 18 November 2014)
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi*. Penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Andrea. B, Fauzia. L, Khadijah. 2012. Dampak Bantuan Pupuk, Benih dan Pestisida PT. Perkebunan Nusantara III terhadap Pendapatan Petani. Jurnal Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2013. *Desa Mandiri Pangan (Demapan)*. <http://bkp.pertanian.go.id>. (Diakses 22 Februari 2015)
- Badan Ketahanan Pangan. 2014. *Pedoman Desa Mandiri Pangan 2014*. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Statistik Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Sumatera Selatan 2012*. BPS Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik. 2013. Jumlah Petani menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2013 di Indonesia. <http://st2013.bps.go.id>. (Diakses 30 Oktober 2014)
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Statistik Kecamatan Sukarami dalam Angka Tahun 2012*. BPS Kota Palembang
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel. 2013. Keuntungan Penggunaan Benih Unggul. <http://sumsel.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses 8 Maret 2015)
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah. 2011. Budidaya Pepaya California. <http://jateng.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses 16 November 2014)
- Chaerningrum, R. 2010. Analisis Usahatani Pepaya California. (Skripsi. Kasus: Desa Cikopo Mayak, Kabupaten Bogor). Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB. Bogor
- Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang. 2014. *Rencana Strategis 2013-2018*. Palembang

- Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. 2014. Pepaya California. <http://pertanian.pontianakkota.go.id>. (Diakses 31 Januari 2015)
- Dirjen Hortikultura Kementarian Pertanian RI. 2014. Sejarah Hortikultura. <http://hortikultura.pertanian.go.id>. (Diakses 4 November 2014)
- Harjadi, Sri Setyati. 2002. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hernanto. 1995. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Karyani, D. 2001. *Buku Pintar Terapi Pepaya*. Ladang Pustaka & Intimedia. Jakarta
- Langkahbisnis. 2013. Bisnis Cepat Kaya dari Budidaya Pepaya Calina. <http://www.langkahbisnis.com>. (Diakses 31 Januari 2015)
- Kadarusman, dkk. 2004. *Makro Ekonomi*. PT. Gramedia. Jakarta
- Mankiw, N. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Matakana, S. 2012. Skripsi : Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Guna Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Universitas Satya Wiyata Mandala. Papua
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Salemba. Jakarta
- Muktiani. 2011. *Bertanam Varietas Unggul Pepaya California*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Nainggolan, G. 2008. Skripsi : Pengaruh Penerapan Sarana Produksi Spesifik Lokal terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Wonosari, Kabupaten Deli Serdang). Universitas Sumatera Utara
- Rahim, A dan Hastuti. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rukmana, R. 1995. *Pepaya: Budidaya dan Panen*. Kanisius. Jakarta
- Septiana, B dan Habiburrahman. 2011. *Programma Penyuluh Pertanian Wilayah Binaan Talang Jambe Kecamatan Sukarami*. Palembang
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 2006. Metode Penelitian. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT.RajaGrafindo. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT.RajaGrafindo. Jakarta
- Sujiprihati, S. 2009. *Budidaya Pepaya Unggul*. Penebar Swadaya. Depok

- Supriyono. 2000. *Akuntansi Manajemen, Proses Pengendalian Manajemen*. STIE YKPN. Yogyakarta
- Suratih, K. 2002. *Ilmu Usahatani Cetakan ke ii*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Umasa, K dkk. 2013. Dampak Program Desa Mandiri Pangan terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu, Medan. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*
- Warisno. 2003. *Budidaya Pepaya*. Kanisius. Jakarta
- Wirawan, B dan S. Wahyuni. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat*. Penebar Swadaya. Jakarta